

KERAJAAN MAJAPAHIT

Kerajaan Majapahit bukanlah sesuatu yang asing bagi Anda, karena ia salah satu kerajaan Hindu yang terbesar di Indonesia.

Sumber-sumber Sejarah

Sumber-sumber sejarah yang menjelaskan tentang kerajaan Majapahit sebagian besar berupa kitab sastra yaitu seperti:

- a. **Kitab Pararaton**, selain menceritakan tentang raja-raja Singosari juga menjelaskan tentang raja-raja Majapahit.
- b. **Kitab Negarakertagama** yang ditulis **Mpu Prapanca** pada tahun 1365 menjelaskan tentang keadaan kota Majapahit, daerah Jajahannya dan perjalanan Hayam Wuruk mengelilingi daerah kekuasaannya.
- c. **Kitab Sundayana** menjelaskan tentang perang Bubat.
- d. **Kitab Usaha Jawa** menjelaskan tentang penaklukan **pulau Bali** oleh Gajah Mada dan Arya Damar.

Di samping sumber sejarah di atas, sumber sejarah peninggalan Majapahit juga berupa seni bangunan seperti candi, pintu gerbang atau gapura, pemandian atau pertirtaan. Sedangkan sumber dari luar negeri diperoleh dari berita-berita Cina yaitu seperti berita yang ditulis pada masa **dinasti Ming** (1368- 1643) dan berita dari **Ma-Huan** dalam bukunya Ying Yai menceritakan tentang keadaan masyarakat dan kota Majapahit tahun 1418 serta berita dari **Portugis tahun 1518**. Dari sumber-sumber tersebut di atas, dapat diketahui pemerintahan raja-raja Majapahit, kehidupan sosial, ekonomi, serta peninggalan budaya-budaya Majapahit. Untuk itu silahkan simak dengan baik uraian materi berikut ini.

Berdirinya kerajaan Majapahit adalah usaha dan perjuangan Raden Wijaya dibantu pengikutnya. ia mampu memanfaatkan kedatangan tentara Cina Mongol (Kubilai Khan) yang datang ke Pulau Jawa untuk menghukum Kertanegara. Kedatangan pasukan Kubilai Khan, dimanfaatkan untuk menyerang Jayakatwang di Kadiri, sehingga kekalahan Kertanegara dapat terbalaskan karena Jayakatwang akhirnya meninggal di Ujung Galuh. Sedangkan pasukan Kubilai Khan melalui tipu muslihat Raden Wijaya dapat diusir dari pulau Jawa tahun 1293. Untuk menambah pemahaman Anda silahkan simak gambar 17 berikut ini.

Gambar 17. Peta Penyerangan Tentara R. Wijaya Melawan Tentara Kediri dan Tentara Mongol

Setelah berhasil mengusir pasukan Kubilai Khan, maka tahun 1293 Raden Wijaya dinobatkan menjadi raja pertama Majapahit dengan gelar **Kertarajasa Jayawardhana**.

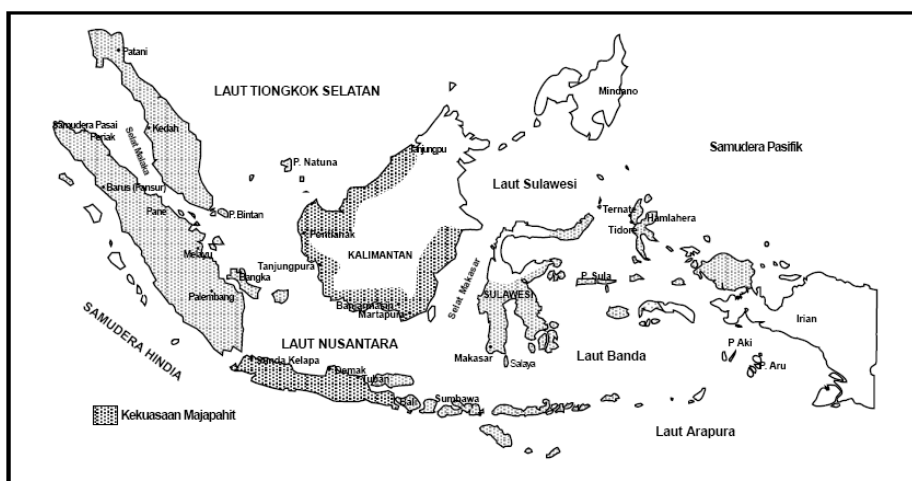
Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang kuat, maka Raden Wijaya melakukan berbagai tindakan yaitu seperti membangun Majapahit sebagai pusat pemerintahan, **mengawini keempat putri Kertanegara** dan membalas jasa dengan memberikan kekuasaan kepada para sahabat dan pengikutnya.

Sebagai contoh: Ranggalawa diangkat menjadi Adipati Tuban; Sora menjadi penguasa di Daka (Kediri) sedangkan Nambi menjabat sebagai patih hamangkubhumi (perdana menteri) di istana.

Walaupun demikian diantara para pengikutnya ada yang tidak puas dan akhirnya menjadi benih pemberontakan di Majapahit. Ketegangan ini dimanfaatkan oleh Mahapati yang berambisi menjadi patih hamangkubhumi. Ialah biang keladi dari kerusakan-kerusakan. Pada masa Kertarajasa masih berkuasa pemerintahan sudah dimulai oleh Ranggalawa 1295 M. Ia wafat dalam pertempuran melawan pasukan **kecajauan(???)**. Karena fitnah dari Mahapati akhirnya Sora tewas dalam pertempuran melawan pasukan pemerintah tahun 1298-1300. Adapun Nambi beserta keluarganya dibinasakan setelah memberontak tahun 1316.

Pemberontakan juga muncul pada masa pemerintahan **Jayanegara (Kala Geret)**, karena Jayanegara adalah raja yang lemah. Diantara pemberontakan tersebut yang paling berbahaya adalah **pemberontakan Kuti tahun 1319** tetapi akhirnya dapat dipadamkan oleh **pasukan**

Bhayangkari yang dipimpin Gajah Mada. Atas jasanya Gajah Mada menjadi **patih Kahuripan tahun 1319** dan selanjutnya **tahun 1321 diangkat menjadi patih Daha**.



Gambar 18. Peta Kekuasaan Majapahit

Pemberontakan terhadap Majapahit tetap muncul, pada masa pemerintahan **Tribuana Tungga Dewi** yaitu seperti pemberontakan Sadeng dan Keta di daerah Besuki tahun 1331. Dan pemberontakan tersebut juga berhasil dipadamkan oleh Gajah Mada. Atas jasa tersebut maka Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Majapahit tahun 1333.

Pada saat pengangkatan tersebut, Gajah Mada mengucapkan suatu sumpah, sumpah tersebut mungkin sudah Anda pernah dengar sebelumnya. Untuk itu silahkan Anda tulis nama sumpah dan artinya pada kolom berikut ini.

Nama Sumpah	Arti sumpah Gajah Mada

Setelah Anda menuliskan nama dan arti sumpah tersebut, maka simaklah uraian materi selanjutnya.

Dengan adanya **Sumpah Amukti Palapa**, maka Gajah Mada bercita-cita mempersatukan wilayah Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Sehingga untuk mewujudkan sumpah tersebut, pasukan Majapahit yang dipimpin Gajah Mada dan dibantu oleh **Adityawarman** melakukan politik ekspansi/penyerangan ke berbagai daerah dan berhasil. Atas jasanya **Adityawarman** diangkat menjadi **Raja Melayu tahun 1347** untuk menanamkan pengaruh Majapahit di Sumatera.

Pada tahun 1350, Majapahit diperintah oleh **Hayam Wuruk**. Ia bergelar **Rajasanegara** dan dalam menjalankan pemerintahan yang didampingi oleh **Mahapatih Gajah Mada, Adityawarman** dan **Mpu Nala** sehingga pada masa tersebut Majapahit mencapai puncak kebesarannya, karena daerah kekuasaannya hampir meliputi seluruh Nusantara dan Majapahit berkembang sebagai **kerajaan maritim** sekaligus **kerajaan agraris**.

Untuk menambah pemahaman Anda, tentang daerah kekuasaan Majapahit simaklah gambar 18 peta kekuasaan Majapahit berikut.

Setelah Anda menyimak gambar 18 tersebut, tentu dalam pikiran Anda terlintas bahwa Gajah Mada berhasil mewujudkan sumpahnya. Wilayah kekuasaan Majapahit hampir meliputi seluruh wilayah nusantara, bahkan Semenanjung Malaya juga berhasil dikuasai Majapahit.

Memang benar apa yang dicita-citakan oleh Gajah Mada melalui sumpahnya dapat terlaksana kecuali kerajaan Pajajaran (Sunda) yang belum dikuasainya.

Dalam rangka menguasai kerajaan Pajajaran tersebut, Gajah Mada melakukan **Politik perkawinan** yang berakibat terjadinya **peristiwa Bubat tahun 1357**. Perang Bubat tersebut tentu sudah pernah Anda ketahui untuk itu silahkan Anda ceritakan kembali perang Babat tersebut menurut versi Anda. Selanjutnya cerita Anda ditulis pada selembar kertas dan kumpulkan pada Guru bina Anda.

Untuk menjaga keamanan dan memelihara kesatuan daerah kekuasaannya maka Majapahit **memperkuat armada lautnya** di bawah pimpinan **Mpu Nala**. Dan juga berusaha **menjalin persahabatan** dengan **negara-negara tetangga** yang diistilahkan **Mitrekasatata** yang berarti sahabat atau sahabat sehaluan atau hidup berdampingan secara damai.

Tahun 1364 Gajah Mada meninggal. Sehingga Majapahit mengalami kesulitan mencari penggantinya. Baru tiga tahun kemudian digantikan oleh Gajah Enggon.

Meninggalnya Gajah Mada sangat berpengaruh terhadap pemerintahan Hayam Wuruk, sehingga pemerintahan Hayam Wuruk mengalami kemunduran. Hayam Wuruk meninggal tahun 1389. Selanjutnya tahta Majapahit diduduki oleh **Wikramawardhana**.

Pada masa pemerintahan Wikramawardhana (tahun 1389 - 1429) kehidupan politik Majapahit diwarnai oleh **Perang Paregreg** atau perang saudara antara **Wikramawardhana** dengan **Bhre Wirabumi**.

Perang Paregreg terus berkelanjutan menyebabkan bintang Majapahit semakin pudar, sehingga banyak daerah-daerah kekuasaannya yang melepaskan diri.

Mengenai runtuhnya Majapahit ada beberapa pendapat yaitu:

1. **Majapahit runtuh tahun 1478**, ketika **Girindrawardhana** memisahkan diri dari Majapahit dan menamakan dirinya sebagai **raja Wilwatikta Daha Janggala Kediri**. Tahun peristiwa tersebut di tulis dalam **Candrasangkala** yang berbunyi **Hilang sirna kertaning bhumi?**. Anda masih ingat arti kalimat tersebut? Apabila Anda lupa buka kembali kegiatan belajar 1 modul ini.
2. Pendapat lain menjelaskan Majapahit runtuh karena **diserang oleh Demak** yang dipimpin oleh **Adipati Unus tahun 1522**.

Demikianlah kehidupan politik pemerintahan raja-raja Majapahit maka untuk menguji tingkat pemahaman Anda, silahkan Anda buat kesimpulan sebab-sebab kemunduran dan keruntuhan Majapahit, kemudian Anda tulis pada selembar kertas dan kumpulkan pada Guru bina.

Setelah Anda mengerjakan tugas tersebut di atas lanjutkan menyimak uraian materi berikutnya.

Sebagai kerajaan Hindu terbesar di Nusantara **keamanan rakyat terjamin**, dimana **hukum serta keadilan ditegakkan** dengan tidak pandang bulu. Dalam kehidupan beragama raja membentuk **dewan khusus** yaitu **Dharmadhyaksa kasaiwan** yang mengurus agama Syiwa Budha dan **Dharmadhyaksa Kasogatan** yang mengurus **agama Budha** keduanya dibantu oleh pejabat keagamaan yang disebut **Dharma Upapatti** yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Banyaknya pejabat tersebut menunjukkan kekompleksnya permasalahan agama yang harus diatur. Dengan adanya pejabat keagamaan tersebut, kehidupan keagamaan Majapahit berjalan dengan baik, bahkan **terciptanya toleransi**. Hal ini seperti apa yang diceritakan oleh **Ma-Huan** tahun 1413, bahwa masyarakat Majapahit di samping beragama Hindu, Budha juga ada yang beragama Islam, semuanya hidup dengan rukun. Dari berita Ma-Huan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh Islam sudah ada di kerajaan Majapahit. Kehidupan sosial yang penuh dengan toleransi juga dibuktikan melalui **kitab Sutasoma** yang ditulis oleh **Mpu Tantular** yang di dalamnya ditemukan kalimat **“Bhinneka Tunggal Ika, TanHana Dharma mangrua?”**.

Kalimat tersebut di atas tentu sudah tidak asing bagi Anda, silahkan tulis arti kalimat tersebut pada titik di bawah ini

Arti kalimat Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrua adalah.....

Untuk mengetahui kebenaran arti kalimat tersebut, dapat Anda tanyakan kepada Guru bina Anda, selanjutnya Anda dapat menyimak kembali uraian materi selanjutnya.

Dalam kehidupan ekonomi, kerajaan Majapahi masih mencerminkan sebagai negara agraris, karena aspek agraria lebih menonjol dibandingkan perdagangan antar pulau.

Pemerintahan Majapahit selalu berusaha meningkatkan pertaniannya dengan **memperbaiki atau memelihara tanggul sepanjang sungai** untuk

mencegah banjir dan di samping itu juga memperbaiki **jalan-jalan jembatan** untuk mempelancar lalu lintas perdagangan.

Komoditi perdagangan Majapahit adalah beras dan rempah-rempah. Daerah-daerah pelabuhan seperti Canggü, Surabaya, Gresik, Sedayu, dan Tuban menjadi pusat perdagangan karena menumpang barang dagangan berupa hasil bumi dari daerah pedalaman.

Di bidang perdagangan walaupun tidak semenonjol kerajaan Sriwijaya, banyak pedagang Majapahit berperan sebagai pedagang perantara. Menurut berita dari Cina, Majapahit telah memperdagangkan garam, beras, lada, intan, cengkeh, pala, kayu cendana dan gading. Banyak pedagang Cina yang membeli barang-barang tersebut dari pedagang Majapahit.

Sebagai kerajaan besar tentu kebudayaan Majapahit berkembang dengan baik. Hasil peninggalannya berupa seni bangunan, patung, dan karya sastra.

Seni bangunan : antara lain **pemandian**, atau **petirtaan**, **gapura** yang berbentuk seperti **candi bentar** maupun **Bajang Ratu**, **candi Penataran** di Blitar dan lain-lain.

Untuk mengetahui bentuk candi Penataran, silahkan Anda simak gambar 19 berikut ini!



Gambar 19. Candi Penataran

Setelah Anda menyimak gambar candi penataran tersebut, simak kembali uraian materi berikutnya.

Selain seni bangunan, peninggalan Majapahit juga ada yang berupa **seni patung** yaitu seperti **patung perwujudan Raden Wijaya** sebagai **Harihara** atau sebagai **Syiwa** dan **Wisnu** dalam satu arca, **patung putri Suhita** dan **patung Tribhuwana** sebagai **Parwati**.

Sedangkan peninggalan dalam bidang **seni sastra**, selain kitab-kitab yang telah disebutkan pada uraian materi sebelumnya, juga kitab-kitab yang lain yaitu seperti **kitab Arjunawiwaha** yang ditulis oleh **Mpu Tantular**, **kitab Ranggalawe**, **kitab Sorondaka** yang berbentuk kidung dan juga ada **kitab hukum** yang ditulis oleh **Gajahmada** yaitu **kitab Kutaramanawa** yang digunakan sebagai dasar hukum di Majapahit.

Kitab Hukum **Kutaramanawa** disusun berdasarkan kitab Hindu yang lebih tua yaitu **kitab Kutarasastra** dan **Manawasastra**. Dengan demikian dari kitab hukum tersebut, merupakan salah satu contoh wujud akulturasi dengan kebudayaan India.



Demikianlah uraian materi tentang kehidupan kerajaan Majapahit. Maka untuk mengukur tingkat pemahaman Anda terhadap uraian materi tersebut, kerjakanlah latihan soal berikut ini.

1. Sebutkan sumber-sumber dari dalam maupun luar negeri yang membuktikan kerajaan Majapahit!

Sumber Dalam Negeri	Sumber Luar Negeri

2. Berikan penjelasan pada tokoh-tokoh berikut ini!

No.	Nama Tokoh	Penjelasan
a.	Raden Wijaya	
b.	Gajahmada	
c.	Mpu Prapanca	
d.	Hayam Wuruk	
e.	Wikramawardhana	

3. Sebutkan dua tindakan Raden Wijaya dalam rangka memperkuat pemerintahannya!

No.	
a.	
b.	

4. Sebutkan pemberontakan di Majapahit yang dapat diatasi oleh Gajah mada pada masa Jayanegara dan Tribhuwana!

Masa Jayanegara	Masa Tribhuwana

5. Berikan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini!

No.	Istilah	Penjelasan
a.	Perang Babat	
b.	Perang Paregreg	
c.	Dharmadyaksa ring Kasogatan	

Untuk menyakinkan pemahanan Anda, cocokkan jawaban Anda dengan uraian berikut ini.

1. Sumber dalam negeri
 - kitab Negarakertagama karya Mpu Prapanca.
 - kitab Pararaton, kitab Usanajawa, kitab Sundayana.
 - bekas ibukota Trowulan.

Sumber luar negeri

- berita Ma-Huan 1413.

- Berita Portugis 1518.

2.
 - a. Raden Wijaya adalah pendiri atau raja pertama Majapahit.
 - b. Gajah Mada adalah Patih Hamengkubhumi Majapahit yang berjasa mempersatukan daerah kekuasaan Majapahit.
 - c. Mpu prapanca adalah pujangga Majapahit yang menulis kitab Negarakertagama.
 - d. Hayam Wuruk adalah raja Majapahit yang terbesar sehingga Majapahit mencapai puncak keemasannya.
 - e. Wikramawardhana adalah raja Majapahit pengganti Hayam Wuruk yang mengalami perang paregreg.

3.
 - a. Memperistri keempat putri Kertanegara.
 - b. Memberikan kedudukan dan jabatan serta daerah kekuasaan kepada para sahabat dan pengikutnya.

4.
 - a. Pemberontak Kuti (Masa Jayanegara).
 - b. Pemberontak Sadeng dan Keta (Masa Tribhuwanatunggadewi).

5.
 - a. Perang Bubat adalah perang antara pasukan Gajah Mada dengan raja Pajajaran Sri Baduga Maharaja di desa Bubat.
 - b. Perang Paregreg adalah perang saudara yang terjadi sejak pemerintahan Wikramawardhana.
 - c. Dharmadyaksa ring kasogatan adalah pejabat agama Majapahit yang mengurus agama Budha.

Bagaimana dengan jawaban Anda? apakah sudah sesuai? Bagus, jika Anda menjawab dengan tepat, tetapi jika belum baca kembali dengan baik, agar Anda benar-benar memahami dan selanjutnya untuk mengukur pemahaman Anda terhadap seluruh materi kegiatan belajar 2, silahkan kerjakan latihan soalnya dengan teliti, seyogyanya Anda tidak melihat kunci jawabannya selamat mengerjakan.